

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis wawancara hasil pekerjaan siswa pada TPM I dan TPM II pada kedua subyek tersebut, maka dapat disimpulkan siswa dalam memecahan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Subjek MH dalam dalam memecahan masalah aritmetika sosial kurang mampu mengungkapkan pemahaman terhadap soal serta mampu mengkaitkan pengetahuan yang dimiliki dalam menyelesaikan soal. Dengan demikian subjek MH dalam menyelesaikan soal pada TPM I tidak mampu memenuhi keempat indikator dan TPM II
2. Subjek YT dalam pemecahan masalah aritmetika sosial mampu mengungkapkan pemahamannya terhadap soal serta mampu mengkaitkan pengetahuan yang dimiliki dalam menyelesaikan soal . Dengan demikian subjek YT dalam memecahan masalah pada TPM I dan TPM II mampu memenuhi keempat indikator pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kedua subjek tersebut dalam pemecahan masalah aritmetika sosial memiliki kemampuan yang berbeda. Subjek YT yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi lebih mampu menyelesaikan keempat indikator dibandingkan dengan subjek MH yang memiliki kepercayaan diri yang rendah hal ini ditunjukkan dalam hasil pekerjaan dan hasil wawancara dengan subjek MH dan YT pada TPM I dan TPM II kelas VII<sup>E</sup> SMP N 9 Kupang.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Guru

Guru bidang studi matematika, diharapkan dapat mengambil langkah-langkah tertentu untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah, lebih khususnya dengan sering-sering memberikan soal kepada siswa. Pemberian soal-soal seperti itu, dapat memacu siswa untuk berpikir secara lebih kritis dan kreatif, sehingga siswa lebih percaya diri dalam memecahkan masalah yang ditemui.

### 2. Bagi Siswa

Untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, hendaklah siswa memperbanyak latihan mengerjakan soal-soal di depan kelas, dapat juga dengan mengerjakan soal-soal yang tidak rutin, dengan begitu siswa akan punya lebih banyak wawasan dan pengalaman dalam menyelesaikan masalah matematika

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini terbatas pada profil pemecahan masalah aritmetika sosial ditinjau dari kepercayaan diri sehingga bagi penelitian lainnya dapat ditinjau dari segi yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, 2009. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dalam Pembelajaran Matematika. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta* Diakses 27 maret 2017
- Jatisunda. 2013. *Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan self-efficacy siswa smp melalui pembelajaran kooperatif tipe rotating trio exchange (RTE) dengan pendekatan kontekstual universitas pendidikan Indonesia.* Diakses 27 maret 2017
- Margono, Gaguk. 2005. *Pengembangan Instrumen Pengukur Rasa Percaya Diri Mahapeserta didik terhadap Matematika.* Jurnal Ilmu Pendidikan, Februari 2005, jilid 12, nomor 1. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. Diakses 27 maret 2017
- Narulita, 2014. *Pengaruh Minat Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN Di Kelurahan Selat Dalam.* Diakses 06 maret 2017
- Perry, Martin. 2005. *Confidence Boosters : Pendongkrak kepercayaan Diri.* Jakarta : Erlangga
- Siswono, Tatag Y. E. 2008. *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif.* Surabaya. Makalah Simposium. Surabaya: Unesa. Diakses 27 maret 2017
- Sri, Wahyuni. 2014. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikolog.* Eojurnal Psikolog (online). Jilid 2 No. 1 Diakses 06 maret 2017

Suhardita, K. 2011. *Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa*. Diakses tanggal 28 Maret 2017

Sumarmo, U. 1994. *Suatu Alternatif Pengajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi matematika pada Guru dan Siswa SMP*. Laporan penelitian Tidak diterbitkan. Bandung: IKIP Bandung. Diakses 27 maret 2017

Sumartini, T.S. 2016. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Diakses tanggal 27 maret

Upu, Hamzah. 2003. *Problem Posing dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Pustaka Ramadhan.

Wardhani,S.dkk. 2010. *Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di SMP*. PPPPTK Matematika, Yogyakarta.